Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Media E-Book Dan Penerapan Strategi Emred

Herli Salim

Gregorius Wisnu Nugroho

g.wisnungrhoo@upi.edu

Abstrak

Tujuan di laksanakannya penelitian ini yaitu siswa dapat mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia sebagai pengaruh media e-book dengan strategi EMRED (*Emersion Modeling Repetition Exploration Demonstration).* Tujuan di lakukannya penelitian ini yaitu untuk memperbaiki nilai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Sindangmandi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di karenakan kemampuan membaca pemahaman siswa yang masih rendah. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi dan analisis pada tahap pra siklus di peroleh nilai rata-rata kelas 64,7 dengan presentase ketuntasan klasikal siswa 44%. Pada tahap siklus I dengan menerapkan media e-book dengan strategi EMRED di peroleh nilai rata-rata kelas 65,5 dengan presentase ketuntasan klasikal siswa 51,8% akan tetapi hasil dari siklus I ini belum mencapai indikator ketuntasan dalam penelitian ini oleh sebab itu peneliti melanjutkan ke tahap siklus II. Pada siklus II dengan menerapkan media e-book dan strategi EMRED juga di peroleh nilai rata-rata kelas 71,8 dengan presentase ketuntasan klasikal siswa 67%. Dari hasil penilaian pada tahap siklus II indikator keberhasilan ini telah tercapai dengan nilai rata-rata kelas >70 (KKM) dan presentase ketuntasan klasikal siswa 56%-70% (Cukup). Berdasarkan hasil diatas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan media e-book dengan strategi EMRED dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri Sindangmandi.

Kata Kunci: *E-book,* Strategi *EMRED,* Membaca Pemahaman

Pendahuluan

Salah satu keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh seorang siswa yaitu kemampuan membaca. Membaca merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulisan.

Kegiatan membaca memiliki beberapa jenis, salah satunya yaitu membaca pemahaman. Menurut Smith (dalam Somadayo, 2011:9), kegiatan membaca pemahaman bertujuan untuk menghubungkan informasi yang baru untuk mendapatkan sebuah pengetahuan yang baru.

Untuk dapat memahami jenis bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah, peserta didik harus dibantu untuk mengembangkan pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan mengaplikasikan materi yang dibaca dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut penjabaran pemahaman berdasarkan pendapat Smith dalam buku *Reading Instruction for Today Children* yaitu:

a. Pemahaman Literal

Menyatakan bahwa pemahaman literal merupakan proses mendapatkan ide dalam makna utama, langsung dalam konteks bacaan yang ada.

b. Interpretasi

Pemahaman interpretasi sama halnya dengan kemampuan seseorang dalam menafsirkan atau memberikan pandangan terhadap informasi.

c. Membaca Kritis

Menyatakan bahwa membaca kritis menuntut agar pembaca mengevaluasi dan memberikan penilaian pribadi pada kualitas, nilai, keakuratan, dan atau kebenaran dari apa yang dibaca.

d. Aplikasi

Aplikasi berarti penggunaan atau penerapan, maka dari itu jenis pemahaman ini memfokuskan pada kemampuan pembaca untuk dapat menyimpulkan isi bacaan. Smith menjelaskan bahwa pada tahap ini pembaca berusaha menjawab pertanyaan, memuaskan kebutuhan, atau memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas IV SD Negeri Sindangmandi masih tergolong

rendah yang dilihat dari hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan kurang kreatifnya guru dalam menggunakan media pembelajaran serta kurangnya pemanfaatan strategi pembelajaran sehingga terjadinya suasana kelas yang membosankan dan berdampak pada hasil belajar kemampuan membaca pemahaman siswa. Oleh sebab itu, diperlukanlah alternatif media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang menarik untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan salah satu alternatif media pembelajaran yaitu penggunaan media e-book dengan strategi EMRED. Menurut Jannah, dkk (2017:187) media interaktif berbasis e-book merupakan media pembelajaran berbasis buku digital atau buku elektronik yang membuat penggunanya dapat melakukan interaksi bahkan berkomunikasi dua arah. Media e-book memiliki manfaat yang sangat besar dalam mendukung proses pembelajaran, manfaat-manfaat tersebut antara lain:

1. Siswa dapat lebih aktif karena proses pembelajaran yang bermakna.
2. Siswa dapat menggabungkan ide-ide baru ke dalam pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.
3. Memungkinkan siswa saling bekerja sama.
4. Memungkinkan siswa dapat secara aktif, antusias, dan berusaha untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.
5. Proses belajar yang bermakna.

Sehingga, dengan adanya media e-book dalam proses pembelajaran dapat mengarahkan perhatian dan mendorong minat siswa untuk belajar sesuai dengan apa yang dikatakan.

Selain itu, strategi pembelajaran juga turut andil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran yang di gunakan pada penelitian ini yaitu strategi EMRED. Berikut ini gambar tentang strategi pembelajaran EMRED menurut Salim, H. (2022):

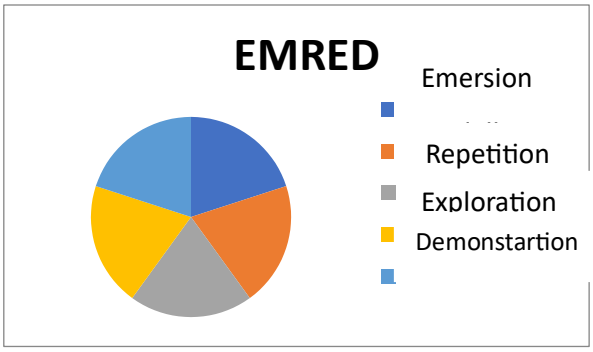

Gambar 1. Strategi Pembelajaran EMRED

Emmersion adalah suasana dimana siswa atau pembellajar sudah termotivasi secara batin ataupun terlihat fisiknya.

Modeling merupakan percontohan atau contoh yang ada pada proses pembelajaran *Repetition* merupakan siswa harus melihat peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Media E-book Dan Penerapan secara berulang sesuatu peristiwa atau situasi atau fenomena dalam melakukan proses pembelajaran.

Exploration merupakan dimana siswa dapat belajar sesuai pengalaman dan perkembangannya untuk menambah wawasan dari melihat situasi kegiatan atau hal yang dipelajari dari lingkungan dimana ia tinggal.

Demonstration adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh pembelajar ia dapat membaca dan juga dapat melakukan proses percobaan yang bisa di wujud nyata yang bersangkutan yang menguasai keterampilan.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berisi data deskriptif baik secara individu maupun kelompok untuk memahami suatu peristiwa atau perilaku serta mendeskripsikan kondisi subjek secara konkret. Metode yang di pakai pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010: 58), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu perbaikan pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto (2010: 16), penelitian tindakan kelas meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut ini gambar pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2010: 16)

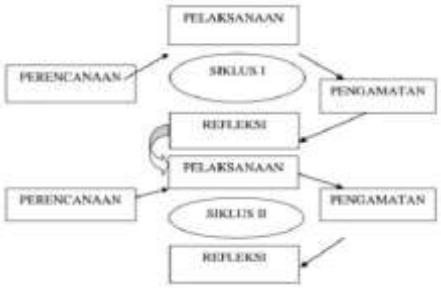

Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian

Tindakan Kelas

Perencanaan berisi tentang rencana-rencana yang akan di laksanakannya proses penelitian/tindakan, perencanaan ini biasanya terdiri dari peneliti menentukan lokasi/tempat

penelitian, kolaborator, metode penelitian, instrument yang akan di pakai, media pembelajaran dan strategi pembelajaran. Pelaksanaan merupakan bentuk tindakan yang di implementasikan ke dalam bentuk mengajar dengan berpedoman pada tahap perencanaan dan menyesuaikan dengan perencanaan, tindakan bisanya di lakukan oleh peneliti dengan di bantu kolabolator sebagai pengamat dalam proses pembelajaran. Pengamatan di lakukan oleh peneliti atau kolabolator ketika melakukan tindakan atau proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada instrumen yang telah di rencanakan guna mengetahui dampak dari tindakan terhadap objek penelitian.

Refleksi merupakan tahap di mana peneliti dan kolabolator mengkaji kelemahan- kelemahan yang di dapat dalam proses tindakan dengan mengacu pada observasi dan tindakan agar dapat memperbaiki temuan yang di dapat pada tindakan yang akan di lakukan selanjutnya

Sumber data yang ada di dalam penelitian ini merupakan siswa kelas IV SD Negeri Sindangmandi dengan jumlah total 27 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan13 siswa perempuan.

Instrumen yang di gunakan pada penelitian ini yaitu observasi, tes (LKPD) dan dokumentasi. Observasi di laksanakan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang di sesuaikan dengan rencana awal dari sebuah penelitian dan tes di lakukan untuk memperoleh data dari sebuah penelitian dan menjadi tolak ukur dari keberhasilan penelitian sedangkan dokumentasi di lakukan pada proses tindakan pembelajaran dengan mengabadikan kegiatan-kegiatan yang mampu mendukung data dalam penelitian. Keabsahan data yang di gunakan pada penelitian ini merupakan triangulasi, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Adapun tahapan yang di laksanakan pada penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data

   Dalam tahap Reduksi data atau pengumpulan data, data yang di peroleh oleh peneliti di ambil dan di pilih sebagai data yang mampu mendukung penelitian ini, teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data ini yaitu melalui observasi dan tes.

2. Penyajian Data

   Tahap ini di mana data-data yang telah di peroleh dari tahap reduksi data di susun rapih dengan sistematika yang sesuai guna menarik kesimpulan dari penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap terakhir setelah di lakukannya proses reduksi data dan penyajian data, peneliti dapat menarik kesimpulan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menyesuaikan dengan indikator keberhasilan.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi pra siklus dengan melakukan wawancara serta melihat arsip nilai kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia guna untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman. Peneliti mendapatkan hasil observasi dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Jumlah siswa	**Ketuntasan**	**Presentase**	**Nilai Rata-rata**
12	Tuntas	44%	64,7
15	Belum Tuntas	56%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang dikatakan tuntas adalah 12 dengan presentase 44% sedangkan jumlah siswa yang dikatakan belum tuntas adalah 15 dengan presentase 56% dan dengan nilai rata-rata kelas 64,7, nilai ini masih kurang dari nilai KKM yaitu >70 dan presentase ketuntasan klasikal siswa masih rendah yaitu 44% dari 27 siswa sedangkan menurut Agip dkk (2009 : 41) ketuntasan klasikal kelayakan keberhasilan minimal

56%-70% dengan masuk kategori cukup. Maka dari itu peneliti menyusun sebuah rencana penelitian dengan mengkaji pada pra siklus menemukan solusi yaitu penggunaan media e-book dengan strategi EMRED akan cocok di terapkan pada pembelajaran membaca pemahaman.

a. Siklus I

Berdasarkan hasil dari mengkaji dan merefleksi data pada pra siklus peneliti menyusun rencana penelitian yang akan dimulai pada tanggal 23-24 Mei 2022 dengan jumlah 27 siswa, berikut ini deskripsi tahapan yang akan di laksanakan pada siklus I

Perencanaan : peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa mengenai penyebab rendahnya nilai kemampuan membaca pemahaman. Berikut ini perencanaan yang telah peneliti buat :

1. Membuat Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan strategi EMRED pada siklus I sesuai dengan materi pada tema 8.
2. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung tterlaksananya pembelajaran yaitu: Laptop, proyektor, speaker.
3. Membuat lembar observasi pengamatan siswa..
4. Membuat lembar tes membaca pemahaman.
5. Membuat format penilaian lembar tes membaca pemahaman.

Pelaksanaan tindakan : Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan dengan masalah yang di temukan pada pra siklus dengan berperdoman RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah di susun. Tindakan ini di laksanakan pada tanggal 23-24 Mei 2022 dengan mengajar 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu
6x35menit. Berikut kegiatan pembelajaran yang di laksanakan pada siklus I :

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan pendahuluan ini di mulai dari peneliti mengadakan kegiatan apersepsi kegiatan pembelajaran seperti mengucapkan salam, membaca doa bersama-sama, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, melakukan bernyanyi lagu nasional dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di laksanakan.

2. Kegiatan Inti

Langkah pertama Emersion pada tahap ini peneliti lebih banyak berbicara untuk menghidupkan semangat belajar pada siswa, serta peneliti menggunakan media e-book supaya dapat menarik perhatian siswa supaya dapat belajar.

Langkah kedua Modeling pada tahap ini peneliti menunjukkan, menyebutkan, membaca pada materi cerita e-book di sekolah. Peneliti memperlihatkan dan menunjukkan cerita yang ada pada e-book sesuai materi yang diberikan. Peneliti memulai pembelajaran dengan bercerita tentang materi yang akan dipelajari. Siswa mendengarkan cerita dari peneliti tentang cara membaca dengan menggunakan media e-book. Siswa mengikuti membaca dengan cara yang dilakukan oleh peneliti.

Langkah ketiga Repetition pada tahap ini siswa membaca teks cerita di e-book dengan keseluruhan secara berulang-ulang benar- benar paham tentang gambaran umum isi cerita atau bagian cerita secara menyeluruh. Langkah keempat Exploration pada langkah ini peneliti memberikan pertanyaan tentang hasil cerita yang dibaca dengan pertanyaan tentang ide pokok, siapa saja tokoh dan wataknya..

Langkah kelima Demonstration pada langkah ini peneliti melibatkan semua siswa dalam proses belajar. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan dari cerita yang dibaca serta dibacakan di depan.

Setelah menjelaskan materi menggunakan media e-book dengan strategi EMRED siswa diminta untuk mengerjakan soal pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tujuan agar meyakinkan kembali mengenai materi yang sudah siswa kuasai saat pembelajaran berlangsung. Setelah siswa selesai mengerjakan soal yang ada di LKPD, siswa mengumpulkan ke meja guru.

3. Penutup

Pada kegiatan penutup ini Peneliti bersama- sama siswa merefleksi pembelajaran. Peneliti bersama-sama siswa menyimpulkan inti dari pembelajaran. Peneliti memberikan motivasi. Penutup do'a.

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam proses pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan yang telah di buat sebelumnya atau tidak. Adapun untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan media e-book dengan strategi EMRED untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siklus I. Tingkat keberhasilan pada siklus I ini dapat di lihat dari tabel berikut ini.

Jumlah siswa	**Ketuntasan**	**Presentase**	**Nilai Rata-rata**
14	Tuntas	51,8%	65,5
13	Belum Tuntas	48,2%	

Berdasarkan hasil tabel diatas hasil belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi EMRED pada siklus I siswa yang telah mencapai ketuntasan diatas KKM atau

>70 sebanyak 14 orang dengan ketuntasan presentase 51,8 % dan siswa yang belum mecapai ketuntasan <70 sebanyak 13 orang dengan presentase 48,2%. Pada siklus I ini nilai rata-rata siswa juga masih kurang dari KKM yaitu 65,5 dan belum mencapai indikator ketuntasan presentase keberhasilan

51,8% (Rendah). Oleh sebab itu maka peneliti melanjutkan penelitian ini ke tahap siklus II dengan berpedoman pada hasil refleksi

Refleksi : hasil dari pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I

a. Peneliti kurang menyeluruh dan detail dalam menjelaskan materi membaca pemahaman dalam penggunaan media e- book dengan strategi EMRED.

b. Peneliti kurang optimal dalam mengendalikan kondisi kelas pada saat pembelajaran.

c. Masih terdapat siswa yang malas dalam mengikuti pembelajaran sehingga semangat siswa dalam melakukan pembelajaran membaca pemahaman kurang.

d. Terdapat siswa yang masih bercanda dan tidak teratur ketika melakukan kegiatan kemampuan membaca pemahaman sehingga penguasaan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa masih kurang.

b. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran kedua setelah melakukan kegiatan siklus I, yang mana pada siklus I pembelajarannya masih belum dapat dikatakan berhasil. Seperti pada siklus I peneliti menggunakan media e-book dengan strategi EMRED untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa. Tahapan- tahapan masih sama dengan siklus I serta kegiatan pembelajarannya masih sama dengan siklus I.

Pelaksanaan tindakan siklus II di laksanakan pada tanggal 03-04 Juni 2022 dengan jumlah 27 siswa dengan alokasi waktu 6x35menit.

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan pendahuluan ini di mulai dari peneliti mengadakan kegiatan apersepsi kegiatan pembelajaran seperti mengucapkan salam, membaca doa bersama-sama, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, melakukan bernyanyi lagu nasional dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di laksanakan. Pada saat peneliti memberikan penjelasan, siswa terlihat sangat memperhatikan. Kemudian, peneliti menyajikan materi dengan menggunakan media e-book dengan stategi EMRED. Sebelum memulai materi baru, dengan teknik tanya jawab peneliti mencoba mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari (apersepsi).

2. Kegiatan Inti

Langkah pertama Emersion pada tahap ini peneliti lebih banyak berbicara untuk menghidupkan semangat belajar pada siswa, serta peneliti menggunakan media e-book supaya dapat menarik perhatian siswa supaya dapat belajar.

Langkah kedua Modeling pada tahap ini peneliti menunjukkan, menyebutkan, membaca pada materi cerita e-book di sekolah. Peneliti memperlihatkan dan menunjukkan cerita yang ada pada e-book sesuai materi yang diberikan. Peneliti memulai pembelajaran dengan bercerita tentang materi yang akan dipelajari. Siswa mendengarkan cerita dari peneliti tentang cara

membaca dengan menggunakan media e-book. Siswa mengikuti membaca dengan cara yang dilakukan oleh peneliti.

Langkah ketiga Repetition pada tahap ini siswa membaca teks cerita di e-book dengan keseluruhan secara berulang-ulang benar- benar paham tentang gambaran umum isi cerita atau bagian cerita secara menyeluruh. Langkah keempat Exploration pada langkah ini peneliti memberikan pertanyaan tentang hasil cerita yang dibaca dengan pertanyaan tentang ide pokok, siapa saja tokoh dan wataknya..

Langkah kelima Demonstration pada langkah ini peneliti melibatkan semua siswa dalam proses belajar. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan dari cerita yang dibaca serta dibacakan di depan.

Setelah menjelaskan materi menggunakan media e-book dengan strategi EMRED siswa diminta untuk mengerjakan soal pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tujuan agar meyakinkan kembali mengenai materi yang sudah siswa kuasai saat pembelajaran berlangsung. Setelah siswa selesai mengerjakan soal yang ada di LKPD, siswa mengumpulkan ke meja guru.

3. Penutup

Pada kegiatan penutup ini Peneliti bersama- sama siswa merefleksi pembelajaran. Peneliti bersama-sama siswa menyimpulkan inti dari pembelajaran. Peneliti memberikan motivasi. Penutup do'a.

Observasi pada siklus II untuk mengetahui hasil tindak lanjut penggunaan media e-book dengan strategi EMRED untuk meningkatkan membaca pemahaman. Hasil observasi pembelajaran siklus II di peroleh persentase dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Jumlah siswa	**Ketuntasan**	**Presentase**	**Nilai Rata-rata**
18	Tuntas	51,8%	71,8
9	Belum Tuntas	48,2%	

Berdasarkan hasil tabel diatas hasil belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman menggunakan media e-book dengan strategi EMRED pada siklus II siswa yang telah mencapai ketuntasan diatas KKM atau >70 sebanyak 18 orang dengan ketuntasan presentase 67% dan siswa yang belum mecapai ketuntasan <70 sebanyak 9 orang dengan presentase 33%. Pada siklus II ini nilai rata-rata siswa telah mencapai KKM yaitu 71,8 dan juga sudah mencapai indikator ketuntasan presentase keberhasilan 67% (Cukup).

Setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media e-book dengan strategi EMRED untuk meningkatkan membaca pemahaman pada siklus II yang dibantu oleh guru serta teman peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung, mengevaluasi tindakan dan menyimpulkan hasil tindakan.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran metode yang digunakan peneliti pada setiap tindakan pembelajaran telah sesuai dengan strategi pembelajaran EMRED. Dalam pembelajaran ini, semua tahapan dan langkah- langkahnya sudah sesuai dengan baik. Hal tersebut didasarkan pada pengamatan selama proses pembelajaran yang tercatat dalam lembar observasi. Hasil tes belajar keterampilan membaca pemahaman siswa siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik yaitu dengan nilai rata- rata kelas 71,8.

Menindaklanjuti dari permasalahan tersebut peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan penggunaan media e-book dengan strategi EMRED dan hasilnya benar meningkat, pada siklus I dan siklus II. Berikut ini grafik peningkatan siswa dari tahap pra siklus sampai dengan siklus II.

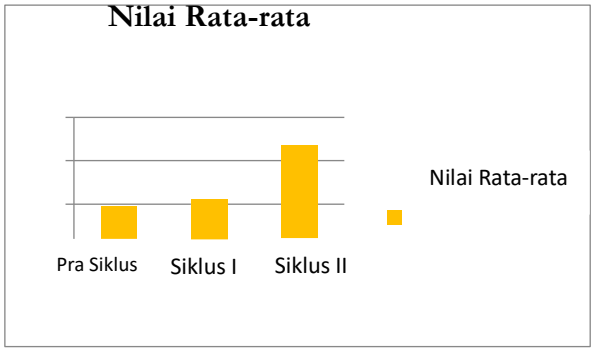

Grafik nilai rata-rata

Berdasarkan hasil dari grafik diatas bahwa nilai rata-rata siswa dalam penggunaan media e-book dengan strategi EMRED pada siklus I dan siklus II dapat mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman.

Pada pra siklus nilai rata-rata kelas menunjukan nilai 64,7, lalu peneliti mengadakan siklus I dalam penggunaan media e-book dengan strategi EMRED pemerolehan nilai rata-rata kelas menunjukan nilai 65,5 yang dimana pada siklus I ini belum masuk indicator dalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Kemudian peneliti melakukan kegiatan siklus II dalam penggunaan media e-book dengan strategi EMRED dan memperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 71,8 yang dimana nilai pada siklus II ini sudah mencapai indikator dalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hasil pembelajaran siswa berhasil dan terlaksana serta mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Grafik Ketuntasan Presentase Siswa.

Berdasarkan grafik diatas ketuntasan presentase siswa pada pra siklus, siklus I, siklus II. Dengan presentase pada pra siklus 44% siswa yang tuntas belajar, pada siklus I siswa yang tuntas belajar 51,8% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan dengan presentase 48,2% hal ini masih belum mencapai indikator ketuntasan presentase keberhasilan penelitian ini yaitu 56%-70% (Cukup) maka dilanjutkan ke tahap siklus II, pada siklus II siswa yang tuntas belajar 67% dan siswa yang belum tuntas belajar 33%. Hal ini menunjukan adanya peningkatan ketuntasan sebesar 15,2% disbanding siklus I dan pada siklus II ketuntasan presentase siswa menunjukkan sudah mencapai indikator ketuntasan presentase keberhasilan penelitian ini.

Kesimpulan

Hasil tindak lanjut penggunaan media e-book dengan strategi EMRED mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri Sindangmandi. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang berdasarkan pada penilaian tes hasil membaca pemahaman dalam penggunaan media e-book dengan strategi EMRED pada siklus I nilai rata-rata kelas menunjukkan nilai 65,5 dengan ketuntasan presentase siswa 51,8% dan pada siklus II nilai rata-rata menunjukkan nilai 71,8 dengan ketuntasan presentase siswa 67%.

Penelitian tindakan kelas dengan penggunaan media e-book dengan strategi EMRED mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri Sindangmandi pada setiap siklusnya. Pada siklus II indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai maka penelitian ini cukup pada tahap siklus II.

Bibliografi

Agip, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama.

Arikunto, S. dkk. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jannah, N. F. (2017). Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Fenomena Kehidupan Sehari-hari Tentang Pemisahan Campuran. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 6(1) :

186-98.

Salim, H. (2022). Penerapan Shared Book Reading dengan Penggunaan EMRED. Serang: Suhud Media Promo.

Smith, B. dan Robinson, A. H. (1980).

Reading Instruction to Today Children. Amerika: United State of Amerika.

Somadayo, S. (2011). Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graga Ilmu.